



ANALISIS KELAYAKAN USAHA OLAHAN PISANG BERBASIS E-COMMERCE DI BEREUNUEN KECAMATAN MUTIARA KABUPATEN PIDIE (STUDI KASUS TOKO PISANG CEMONG)

Feasibility Analysis Of Banana Processed Business Based On E-Commerce In Bereunuen, Mutiara District, Pidie Regency (Case Study Of Cemong Banana Shop)

Riska Nadila¹, Al Asri Abubakar², Junaidi³

^{1&2} Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian, Universitas Jabal Ghafur - Aceh
E-mail: riskanadila483@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini untuk mengetahui kelayakan usaha olahan pisang berbasis e-commerce dibereunuen kecamatan mutiara kabupaten pidie (toko pisang cemong). Penelitian ini dilaksanakan di toko pisang cemong bereunuen kecamatan mutiara kabupaten pidie. Pemilihan lokasi ini dilakukan secara sengaja (purposive sampling) di toko pisang cemong dan penelitian ini menggunakan metode studi kasus, waktu penelitian pada bulan maret sampai mei 2022, populasi dalam penelitian ini adalah pemilik usaha olahan pisang berbasis e-commerce dibereunuen kecamatan mutiara kabupaten pidie (toko pisang cemong). Metode analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus analisis pendapatan dan kelayakan usaha. Usaha olahn pisang usaha olahan pisang berbasis e-commerce dibereunuen kecamatan mutiara kabupaten pidie (toko pisang cemong) memperoleh pendapatan total sebesar Rp 20.348.300 dalam per bulan untuk 2.100 koak produk olahan pisang, Hal ini menunjukkan bahwa usaha olahan pisang di toko pisang cemong menguntungkan karena penerimaan yang di peroleh lebih besar dari pada biaya yang dikeluarkan. Berdasarkan dari analisi kelayakan usaha, nilai R/C sebesar 1,9 (>1) menunjukkan bahwa usaha olahan pisang di toko pisang cemong menguntungkan.

Kata kunci : kelayakan usaha; olahan pisang

ABSTRACT

This study was conducted to determine the feasibility of e-commerce-based banana processing in Mutiara sub-district, Pidie district (banana cemong shop). This research was carried out at the Cemong Bereunuen banana shop, Mutiara sub-district, Pidie district. The selection of this location was carried out intentionally (purposive sampling) at the Cemong banana shop and this study used a case study method, the research time was from March to May 2022, the population in this study was the owner of an e-commerce-based banana processing business in Mutiara sub-district, Pidie district (cemong banana shop). The data analysis method used in this research is to use the income analysis formula and business feasibility. The banana processing business, an e-commerce-based banana processing business, in Mutiara sub-district, Pidie district (the banana cemong shop) earned a total income of Rp. 20,348,300 per month for 2,100 koak of processed banana products. This shows that the banana processing business at the banana cemong shop is profitable because the revenue earned is greater than the costs incurred. Based on the business feasibility analysis, the R/C value of 1.9 (>1) indicates that the banana processing business at the banana cemong shop is profitable.

Keywords: business feasibility; banana processing



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Indonesia adalah negara Agraris yang memiliki tekstur tanah yang cocok untuk ditanami berbagai jenis tanaman hasil pertanian. Pertanian merupakan sektor utama yang menjadi andalan perekonomian nasional. Hal ini dikarenakan sebagian besar penduduk Indonesia bermata pencaharian sebagai petani (Aditia, dkk, 2013)

Konsumsi buah-buahan di Indonesia mencapai 73,59 % dengan kata lain hampir seluruh masyarakat Indonesia mengonsumsi buah-buahan. Buah yang paling banyak dikonsumsi penduduk Indonesia adalah buah pisang. Menurut Badan Pusat Statistik 2017 Pisang merupakan buah-buahan yang paling banyak dikonsumsi masyarakat pada tahun 2016 dibanding buah-buahan lainnya yaitu rambutan, jeruk, dan pepaya.

Di Indonesia sebaran produksi buah pisang cukup luas, hampir di seluruh wilayah Indonesia dapat ditemui tanaman pisang, termasuk di wilayah Provinsi Aceh yang perekonomiannya masih didominasi oleh output dari sektor pertanian. Budidaya tanaman pisang di wilayah Provinsi Aceh tersebar di banyak kabupaten. Meskipun tidak memiliki tingkat kesuburan tanah seperti di pulau Jawa, tanah di Provinsi Aceh memiliki tingkat kesuburan yang cukup untuk budidaya tanaman pisang. Kabupaten Pidie merupakan daerah penghasil pisang terbesar di Provinsi Aceh dengan produktivitas pertahun mencapai 143.136 ton/tahun (BPS Provinsi Aceh, 2015).

Kemajuan teknologi berdampak sangat besar pada dunia bisnis dengan adanya jalur penjualan online sangat memudahkan bagi calon *customers* untuk melihat informasi produk, memesan ataupun melakukan pembayaran. Itu berarti transaksi penjualan secara online mempunyai calon *customers* yang potensial dari seluruh dunia.

Perkembangan dunia digital saat ini sangatlah pesat, bahkan kemajuan di setiap tahunnya tidak bisa dihindarkan dari dunia online. Hal ini sangat mempengaruhi semua, sektor termasuk dunia usaha dan sektor ekonomi. Salah satunya sektor usaha yang berbasis digital adalah *e-commerce*.

E-commerce adalah transaksi bisnis melalui penggunaan internet dalam situs jual beli. Lebih formalnya *e-commerce* diartikan sebagai perdagangan secara digital yang dilakukan antar organisasi atau organisasi dengan individu, maupun antar individu (Sarwono & Prihartono 2012).

Electronic Commerce (E-Commerce) menggambarkan proses pembelian, penjualan, transfer atau pertukaran barang dan atau informasi melalui jaringan komputer termasuk internet. Dengan adanya *E-commerce* pembeli dapat menjangkau seluruh wilayah di Indonesia maupun seluruh dunia.

Salah satu sentra produksi hasil pertanian lebih tepatnya olahan pisang yang sudah memanfaatkan media online dalam proses pemasarannya yaitu Toko Pisang Cemong yang ada di Beureunuen, Kecamatan Mutiara Kabupaten Pidie.

Berdasarkan latar belakang diatas, Penulis tertarik untuk meneliti tentang “Analisis Kelayakan Usaha Olahan Pisang Berbasis E-Commerce Di Beureunuen Kecamatan Mutiara Kabupaten Pidie (Studi Kasus Toko Pisang Cemong)”.

Tujuan Penelitian dan Hipotesis

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan usaha olahan pisang berbasis *e-commerce* di Toko Pisang Cemong Beureunuen, Kecamatan Mutiara Kabupaten Pidie.

Sedangkan hipotesis nya diduga usaha olahan pisang berbasis *e-commerce* di Toko Pisang Cemong Beureunuen,



Kecamatan Mutiara Kabupaten Pidie layak untuk di usahakan.

METODE PENELITIAN

Metode Analisis Data

Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan (Sugiyono, 2015).

Metode analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia. (Sugiyono, 2015).

1. Analisis pendadapatan usaha dengan menggunakan rumus :

$$\pi = TR - TC \text{ (Suratiah, 2014)}$$

Dimana :

$$\pi = \text{Keuntungan atau Pendapatan bersih}$$

TR = Penerimaan (Total Tevenue)

TC = Biaya (Total Cost)

2. Analisis R/C Ratio digunakan untuk mengetahui kelayakan usaha, digunakan rumus sebagai berikut :

$$R/CRatio = TR/TC \text{ (Suratiah, 2014)}$$

Keterangan :

- a. R/C Ratio > 1, artinya setiap satu rupiah biaya yang dikeluarkan akan menghasilkan penerimaan yang lebih besar dari satu rupiah. Kegiatan usaha menguntungkan.
- b. R/C Ratio = 1, berarti kegiatan usaha berada pada kondisi keuntungan normal.

- c. R/C Ratio < 1, artinya setiap satu rupiah biaya yang dikeluarkan akan menghasilkan penerimaan yang lebih kecil dari satu rupiah. Usaha tersebut tidak menguntungkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Komponen Biaya produksi pada usaha olahan pisang terdiri dari pisang, gas, minyak goreng, coklat, keju, kacang, capucino, tepung, kemasan, listrik, penyusutan alat, tenaga kerja, pengurusan izin usaha sewa toko, pajak. bahan baku yang digunakan oleh responden berasal dari langganan toko pisang cemong itu sendiri yaitu di padang tiji. Responden membeli pisang yang sudah dipanen dari langganan sendiri di padang tiji dengan harga pertandan Rp.100.000, gas Rp 20.000 per tabung dalam sehari responden menghabiskan 1 tabung, minyak goreng 1 kg Rp 16.000 dan dalam sehari responden menghabiskan 4 kg minyak goreng, coklat 1 kg Rp 35.000 dalam sehari responden menghabiskan 1 kg coklat, keju Rp 22.000 dalam sehari responden menghabiskan 1 batang keju, kacang 1 kg Rp 16.000 dalam sehari responden menghabiskan 1kg kacang, capucino 1 kg Rp 35.000 dalam sehari responden menghabiskan 1 kg capucino, tepung 1 kg Rp 22.000 dalam sehari responden menghabiskan 1 kg tepung, kemasan 1 lembar kotak Rp 2.000 dan terdapat beberapa varian rasa yaitu varian rasa coklat original, keju, kacang, capucino.

Biaya Produksi

Biaya produksi pada usaha olahan pisang didaerah penelitian terdiri dari 3 komponen yaitu biaya tetap, biaya alat dan bahan serta biaya tenaga kerja.

Adapun komponen biaya usaha olahan pisang sebagai berikut:

1. Biaya Tetap



Biaya tetap pada usaha olahan pisang terdiri dari pengurusan izin usaha, sewa toko, pajak. Biaya yang dikeluarkan untuk pengurusan izin usaha yaitu sebesar Rp 250.000/bulan. Sewa toko memakan biaya sebesar Rp.1.441.700 per bulan dan untuk pajak memakan biaya Rp 75.000 per bulan.

2. Biaya Alat dan Bahan

Dalam sebulan menghabiskan 30 tandan dengan harga satuan Rp 100.000 dan total biaya yang di keluarkan untuk membeli 30 tandan Rp 3.000.000, dalam sebulan menghabiskan 30 gas dengan harga satuan Rp 20.000 dan total biaya yang di keluarkan untuk membeli 30 tabung Rp 600.000, dalam sebulan menghabiskan 4 kg minyak goreng dengan harga satuan Rp 16.000 dan total biaya yang di keluarkan untuk membeli 4 kg minyak goreng Rp 1.920.000, dalam sebulan menghabiskan 1 kg coklat dengan harga satuan Rp 35.000 dan total biaya yang di keluarkan untuk membeli 1 kg coklat Rp 1.050.000, dalam sebulan menghabiskan 1 batang keju dengan harga satuan Rp 22.000/ batang dan total biaya yang di keluarkan untuk membeli 30 keju Rp 660.000, dalam sebulan menghabiskan 1 kg kacang dengan harga satuan Rp 16.000 dan total biaya yang di keluarkan untuk membeli 1 kg kacang Rp 480.000. dalam sebulan menghabiskan 1 kg capucino dengan harga satuan Rp 35.000 dan total biaya yang di keluarkan untuk membeli 1 kg capucino Rp 1.050.000. dalam sebulan menghabiskan 1 kg tepung dengan harga satuan Rp 22.000 dan

total biaya yang di keluarkan untuk membeli 1 kg tepung Rp.660.000. harga kemasan per kotak Rp 2.000 dan total biaya yang di keluarkan Rp 4.200.000. dan untuk biaya penyusutan alat Rp 15.000.

3. Biaya Tenaga Kerja

Gaji yang diterima masing-masing tenaga Rp 800.000/orang dan untuk 5 tenaga kerja Rp 4.000.000/ bulan, untuk konsumsi Rp.450.000 untuk 5 tenaga kerja dalam sebulan dan total untuk 5 orang tenaga kerja Rp.2.250.000.

Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usaha Olahan Pisang

Analisis pendapatan di hitung berdasarkan dari skala penjualan produk olahan pisang yang terdiri dari beberapa varian dengan harga yang berbeda. Penjualan pisang varian coklat original harga per kotak Rp 20.000 dan terjual 600 kotak/bulan produk olahan pisang dan total pendapatan produk pisang dalam sebulan Rp 12,000,000.00. dan untuk harga untuk varian keju Rp 20.000/ kotak dalam sebulan terjual 600 kotak produk olahan pisang dan total pendapatan produk pisang Rp.12,000,000.00/bulan. untuk varian kacang Rp 20.000/ kotak dan dalam terjual 600 kotak/bulan produk pisang dan total pendapatan produk pisang Rp 12,000,000.00/bulan dan untuk varian capucino harga Rp 20.000/kotak dalam sebulan terjual 300 kotak dan total pendapatan produk pisang Rp.6.000.000/bulan dan total penerimaan Rp 42.000.000 dengan R/C 1,9.

Tabel Perolehan Kelayakan Usaha Toko Pisang Cemong Beureunuen Tahun 2022

Penerimaan	Rp. 42.000.000
Biaya Produksi	Rp. 21.651.700
Pendapatan	= Rp. 20.348.300
Penerimaan-biaya	



produksi	
R/C (Kelayakan Usaha)	1.9

Berdasarkan tabel di atas dapat dipahami bahwa usaha olahan pisang di Toko Pisang Cemong Beureunuen Kecamatan Mutiara Kabupaten Pidie memperoleh penerimaan sebesar Rp. 42.000.000 dengan biaya produksi sebesar Rp. 21.651.700 dan hasil pendapatan oleh Toko Pisang Cemong yaitu penerimaan yang di peroleh dikurangi dengan biaya produksi sehingga hasilnya sebesar Rp. 20.348.300.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Usaha olahan pisang berbasis e-commerce di Bereunuen Kecamatan Mutiara Kabupaten Pidie memperoleh penerimaan sebesar Rp. 42.000.000/bulan dengan biaya produksi yang dikeluarkan sebesar Rp 21.651.700/bulan, sehingga diperoleh pendapatan Rp. 20.348.300/ bulan. Hal ini menunjukkan bahwa usaha olahan pisang berbasis e-commerce di toko pisang cemong menguntungkan, Berdasarkan analisis kelayakan usaha, nilai R/C sebesar 1,9 (>1) menunjukkan usaha olahan pisang di toko pisang cemong sangat menguntungkan dan sangat layak di usahakan.

Saran

1. Pemilik usaha olahan pisang harus bisa mempertahankan kualitas dan citarasa yang di miliki oleh produk pisang tersebut, dan mencari inovasi baru untuk meningkatkan kualitas dan cita rasa produk tersebut dengan wawasan yang dimiliki oleh pemilik usaha.
2. Penelitian lanjutan diharapkan adanya penelitian tentang analisis perbandingan

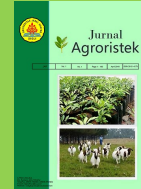
kelayakan olahan pisang berbasis e-commerce di beberapa tempat atau toko.

DAFTAR PUSTAKA

- Adittia, Rio, Sindi. 2013. Studi Kelayakan Pembangunan Pabrik Tepung Tapioka PT. Horison Agro Industri Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung. Data : Bandar Lampung.
- Afiyah, Abidatul. 2015. Analisis Studi Kelayakan Usaha Pendirian *Home Industri* (Studi Kasus Pada *Home Industri* Cokelat “Cozy” Kademangan Blitar0
- Badan Pusat Statistik. 2017. Konsumsi Buah Dan Sayur Susenas Maret 2016, Januari 2017. Badan Pusat Statistik. Jakarta.
- Dunia Firdaus A, Abdullah W. 2013. Akuntansi Biaya. Salemba Empat, Jakarta.
- Greuning, Hennie Van., Scott, Darel dan Terblanche Simonut. 2013. International Financial Reporting Standards: Sebuah Panduan Praktis. Salemba Empat, Jakarta.
- Helmalia, & Afrinawati. 2018. Pengaruh E-Commerce Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Padang. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol. 3
- Ismanto, H.2015. Pengolahan Tanpa Limbah Tanaman Pisang. Labotarium Pengolahan Hasil Pertanian. Balai Besar Pelatihan Pertanian. Batangkaluku.
- Kasmir & Jakfar. 2012. Studi Kelayakan Bisnis. Cetakan ke Delapan. Kencana, Jakarta.
- Kartika Hadi, Hans., Veronica Siregar, S., Uli Sinaga, R Dan Syamsul, Merliyana. 2012. Akuntansi



- Keuangan berdasarkan SAK berbasis IFRS, Salemba Empat, Jakarta.
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. 2016. Outlook Komoditas Pisang. Jakarta : Pusat Data Dan Sistem Informasi Pertanian
- Lam, Nelson., dan Lau, Peter. (2014). Akuntansi Keuangan, Edisi 2-Buku 1. Salemba Empat, Jakarta.
- Mumtahana, Hani Atun Dan Sekreningsih Nita. 2015. Analisis Optimalisasi Penggunaan Teknologi Informasi dalam peningkatan Kualitas dan Pemasaran Produksi Kulit Magetan. Seminar Nasional Teknik dan Manajemen Industri, Malang.
- Munnarso, S.J Dan Haryanto. 2010. Perkembangan Teknologi Pengolahan Mie Pusat Pengkajian dan Penerapan Teknologi Agroindustri BPPT. Jakarta.
- Hani Atun Mumtahana, dkk., 2017. “Pemanfaatan Web E-Commerce untuk Meningkatkan Startegi Pemasaran”, Jurnal Ilmu Komputer dan Informatika, Vol. III, No. 1.
- Musmulyadi. 2020. Analisis Studi Kelayakan Bisnis Usaha Waralaba Dan Citra Merek Terhadap Keputusan Pembelian “Alpokatkocok_Doubig” Di Makassar
- Nelson, Lam dan Lau Peter. 2014. Akuntansi Keuangan Prespektif IFRS. Salemba Empat, Jakarta.
- Riduwan. 2015. Dasar-Dasar Statistika. Bandung: Alfabeta.
- Rintho. R. R. 2018. E-commerce Menciptakan Daya Saing Melalui Teknologi Informasi. Deepublish, Yogyakarta.
- Rachmawati. 2014. Pengembangan Perkotaan Dalam Era Teknologi Informasi Dan Komunikasi. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Sarwono, J. dan Prihartono, 2012. Perdagangan Online: Cara bisnis di Internet. Elex Media Koputindo, Jakarta.
- Soekartawi. 2011. Ilmu Usaha Tani. Universitas Indonesia, Jakarta.
- Subatri, Tata. 2012. Analisis Sistem Informasi. Andi, Yogyakarta.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. 2018 Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung:Alfabeta
- Suratiyah, K. 2015. Ilmu Usaha Tani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Suprpto, Hugo Aries. 2016. Pengaruh Penetapan Harga Dan E-Commerce Terhadap Tingkat Penjualan Pada Usaha Jack Donut Di Curug Tanah Baru Depok. Journal of Applied Business and Economic, Depok.
- Suwardjono. 2011. Pengaruh Beberapa Jenis Pupuk Kandang Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Kacang Tanah. UPBJJ-UT, Yogyakarta.
- Sarwono, J. dan Prihartono, 2012. Perdagangan Online: Cara bisnis di Internet. Elex Media Koputindo, Jakarta.
- Suyanto, Muhammad. 2013. Strategi Periklanan pada E-commerce Perusahaan Top Dunia. Yogyakarta : Penerbit Andi
- Turban. E., King. D., Lee. J. K., Liang, T. P., and Turban, D.C., 2015. Electronic



Commerce a Managerial and Social Networks Perspective. Eighth edition, Springer.

Tim Bina Karya Tani. 2011. *Budidaya Tanaman Pedoman Bertanam Pisang*. Bandung: CV. Yrama Widya. 112 hal,

Wijaya, A dan Yessie M Putri. 2013. *KMB 1 Keperawatan Medikal Bedah Keperawatan Dewasa Teori dan Catatan Askep*. Nuha Medika, Yogyakarta.

Yulianto. 2012. *Fisiologi Pasca Panen, Penanganan dan Pemanfaatan Buah-Buahan dan Sayur-Sayuran Tropika dan Subtropika*. UGM-Press. Yogyakarta.